



## PEMBERDAYAAN KADER MELALUI KEGIATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA BAKAR DI POSYANDU ANGGREK

Saelan\*, Sahuri Teguh Kurniawan, Aria Nurahman Hendra Kusuma

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta, Jl. Jaya Wijaya No.11, Kadipiro, Banjarsari,  
Surakarta, Jawa Tengah 57136, Indonesia

\*[saelanelan@gmail.com](mailto:saelanelan@gmail.com)

### ABSTRAK

Pertolongan pertama pada kecelakaan adalah tindakan untuk memberikan pertolongan sementara dan pengobatan kepada korban kecelakaan sebelum mencari bantuan lebih lanjut dari dokter atau tim medis lainnya pada kasus seperti luka bakar. Salah satu langkah untuk meningkatkan persiapan bantuan medis adalah dengan memberikan perawatan darurat kepada konsumen. Di masyarakat penanganan luka bakar masih ditemui kesalahan dalam melakukan pertolongan pada luka bakar seperti menggunakan bensin, dll. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan pelatihan management luka bakar pada kader posyandu. Metode yang digunakan adalah pelatihan management luka bakar yang dilakukan dengan metode edukasi, diskusi, tanya jawab, dan alat yang digunakan dengan media leaflet, cream luka bakar. Hasil pelatihan luka bakar tingkat pengetahuan kader dalam memahami perawatan darurat bagi konsumen sebesar 90%.

Kata kunci: edukasi; luka bakar; pertolongan pertama

### *EMPOWERING CADRES THROUGH FIRST AID FOR BURNS ACTIVITIES IN THE POSYANDU ANGGREK*

### ABSTRACT

*Medical aid for mishaps is an activity to give impermanent help and therapy to mishap casualties prior to looking for additional assistance from a specialist or other clinical group in cases like consumes. One stage to further develop groundwork for clinical help is to give crisis care to shoppers. Locally managing consumes, blunders are as yet found in giving guide to consumes, like utilizing petroleum, and so on. The point of this action is to lead consume wound administration preparing for posyandu frameworks. The technique utilized was copy wound administration preparing which was done utilizing schooling, conversation, Q & A strategies, and devices utilized with flyers, consume cream. The consequences of consume injury preparing, the degree of information on units in understanding crisis care for purchasers was 90%.*

*Keywords: burns; first aid; training*

### PENDAHULUAN

Luka bakar merupakan suatu kondisi krisis seperti luka, yang terjadi karena kontak lapisan luar tubuh dengan benda-benda yang menghasilkan panas, baik kontak langsung maupun tidak langsung. (Anggowarsito, 2014). Di Indonesia, 80% konsumsi terjadi di rumah dan hanya 20% terjadi di tempat kerja (Sari, Safitri and Utami, 2018). Kecenderungan individu di Indonesia dalam memberikan pengobatan awal pada konsumen adalah memberikan pasta gigi pada bagian yang terkena dampak (20,2%), mengoleskan minyak (9,3%), mengoleskan olesan (9,8%), memberikan kecap pada bagian yang terkena dampak. mengonsumsi (15,6%), mendatangi

individu yang brilian (7,5%), memadatkan dengan es (11%) dan mengabaikan/membiarkannya (6,4%) (Olivia, 2020). Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dalam kaitannya dengan perawatan darurat bagi konsumen ditujukan untuk menyesuaikan kecenderungan, kecurigaan atau keyakinan yang tidak berdasar di mata masyarakat (Kustanti and Widyanani, 2023).

Pelatihan dan penyuluhan yang diberikan terbukti dapat memperluas pengetahuan dan kemampuan sistem Kesejahteraan dalam memberikan pertolongan medis kepada konsumen, sehingga korban jiwa dapat ditangani dengan baik sebelum dibawa ke rumah sakit darurat. (Waladani, Ernawati and Agina Widyanawara Suwaryo, 2021). Untuk memperluas informasi dan cara berperilaku yang baik dan benar, kami memulai latihan pemerintah daerah dengan latihan instruktif tentang perawatan darurat bagi konsumen. Dengan adanya latihan administrasi kelompok masyarakat, pelatihan tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta pengobatan darurat terhadap luka menjadi salah satu bentuk kekhawatiran bagi masyarakat setempat, khususnya generasi muda, agar mereka dapat mengupayakan perilaku hidup bersih dan sehat serta memberikan pengetahuan dalam pertolongan medis. untuk mengkonsumsi. Menurut (Herlianita et al., 2020) Dimaklumi adanya dampak pelatihan kesejahteraan terhadap mentalitas dan praktik pertolongan medis dalam menangani konsumen dengan menggunakan media video dan teknik demonstrasi.

Pekerjaan dan informasi masyarakat setempat mengenai pertolongan medis untuk luka bakar merupakan faktor utama yang dapat menentukan kesejahteraan korban. Hal ini karena wilayah setempat merupakan kelompok pertama yang akan menghadapi korban jiwa yang membutuhkan pertolongan sebelum korban mendapatkan dukungan dari pihak ahli, dalam hal ini tenaga medis. Salah satu upaya agar kemajuan kesejahteraan dapat dirasakan dan berdampak pada perubahan perilaku individu adalah dengan memberikan pendidikan kesejahteraan, melalui persiapan, sebagai strategi penyampaian data. Bantuan medis untuk Kecelakaan adalah upaya untuk memberikan pertolongan segera kepada individu yang mengalami penyakit atau cedera saat bekerja dengan terapi klinis dasar (Anggraini et al., 2018). Ibu-ibu PKK Desa Wonorejo juga mengungkapkan, belum pernah ada sosialisasi atau pengaturan mengenai penanganan gawat darurat terhadap luka bakar di lingkungan keluarga. Perkumpulan Ibu-Ibu PKK Desa Wonorejo mempercayai akan adanya buku tentang bantuan pengobatan bagi konsumen dalam iklim keluarga yang akan diberikan kepada ibu-ibu PKK yang dapat dibaca kembali agar tidak sulit diingat dan dapat diedukasi, disebarkan. dan diterapkan pada kelompok masyarakat Desa Wonorejo.. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka tujuan adanya kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): adalah meningkatkan Pemberdayaan Kader Melalui Kegiatan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Posyandu Anggrek Wonorejo.

## **METODE**

Kegiatan Pemberdayaan Kader Melalui Kegiatan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Posyandu Anggrek Wonorejo desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar telah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2024. Metode kegiatan yang digunakan yaitu menggunakan metode edukasi dengan media leaflet dan alat penunjang lainnya seperti Laptop, LCD, obat salep luka bakar.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan kejadian luka bakar di desa Watuburik
2. Koordinasi dengan pengurus posyandu
3. Kegiatan pengabdian masyarakat melakukan himbuan kepada warga untuk tetap tenang

dalam melakukan Pemberdayaan Kader Melalui Kegiatan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Posyandu Anggrek Wonorejo

4. Persiapan alat dan materi
5. Persiapan media edukasi yaitu pembuatan leaflet
6. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
7. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 24 Februari 2024 selama 40 menit berupa Pemberdayaan Kader Melalui Kegiatan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Posyandu Anggrek Wonorejo. Kegiatan diawali dari pengarahan dari koordinator penyuluhan kepada anggota tim. Kegiatan berupa edukasi warga untuk tetap tenang bagi warga desa Watuburik dengan menggunakan metode edukasi leaflet pertolongan pertama pada luka bakar.
8. Monitoring dan evaluasi tentang proses penyembuhan luka, penggunaan topical untuk luka dan menutup luka.
9. Setelah dilakukan proses Pemberdayaan Kader Melalui Kegiatan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Posyandu Anggrek Wonorejo Desa Wonorejo, maka dilakukan monitoring dan evaluasi berupa memonitor warga. Di dalam proses monitoring observasi warga maka koordinator beserta tim anggota yang akan mendatangi untuk observasi warga untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan kader dalam memahami pertolongan pertama pada luka bakar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Posyandu Anggrek pada tanggal 24 February 2024 terdapat ada 15 kader posyandu. Kegiatan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Di Posyandu Anggrek Wonorejo Desa Wonorejo diikuti oleh semua kader Posyandu Anggrek beserta tokoh masyarakat. Rangkaian kegiatan meliputi penjelasan proses penyembuhan luka bakar, mencuci dan irigasi luka bakar, pemberian salep topical pada luka bakar dan menutup luka bakar dengan perban. Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi sebelum dilakukan kegiatan tingkat pengetahuan dalam melakukan penanganan luka bakar sebesar 55%, setelah dilakukan kegiatan pelatihan tingkat pengetahuan meningkat menjadi 90%. Hasil kegiatan ini sesuai dengan Penyuluhan yang dilakukan secara offline menggunakan metode ceramah dan media visual (power point presentation) terbukti efektif untuk meningkatkan kognitif peserta (Waladani, Ernawati and Agina Widyaswara Suwaryo, 2021).



Gambar 1. Penyuluhan Luka bakar



Gambar 2. Persiapan aplikasi penanganan luka bakar



Gambar 3. Pemberian prosedur salep luka bakar



Gambar 4. Praktek perawatan luka bakar

Peningkatan pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar pada kader Posyandu anggrek sangat baik karena kader sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Informasi dari peserta bahwa selama ini dalam menangani luka bakar cukup dialiri dengan air bersih dan bahkan ada yang mencuci luka bakar menggunakan bensin. Hal ini pernah terjadi di Puskesmas Kalumata Kota Ternate, kasus luka bakar pada tahun 2022 sebesar 1,7% dari kasus jenis cedera lainnya. Kejadian Luka bakar di wilayah kerja PKM Kalumata 80% mengalami infeksi dan komplikasi akibat penanganan awal yang salah dan terlambat. sehingga penanganan kasus luka bakar di rumah tangga masih mengandalkan cara tradisional yaitu mengolesi korban dengan bahan pencampur kue, membungkus korban dengan daun pisang muda, mengolesi dengan pasta gigi, dan mengguyur dengan air es. Akibatnya banyak dari korban luka bakar yang harus dirujuk ke Puskesmas Kalumata dan Rumah Sakit untuk mendapatkan tindakan medis lanjut (Muhammad and Ahmad, 2023). Pengetahuan masyarakat mengenai luka sudah baik, namun perlu adanya edukasi lanjutan mengenai mitos, perawatan luka, dan nutrisi untuk penyembuhan luka (Sidabutar, Lumbantoruan and Wardhana, 2022). Pada PKM dengan judul Pengetahuan tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar sesudah diberikan edukasi kesehatan pada masyarakat dari 24 responden sebagian besar mempunyai kategori pengetahuan baik sebanyak 19 responden (79,16%) (Malem *et al.*, 2023).

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar bagi Kader Posyandu Di Posyandu Anggrek dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menangani luka bakar dengan hasil tingkat pengetahuan sebesar 90%. Kegiatan ini sangat penting dilakukan dan perlu pendampingan lebih lanjut dalam penanganan luka bakar

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami ucapkan terimakasih kepada Rektor dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggowarsito, J.L. (2014) 'Luka Bakar Sudut Pandang Dermatologi', *Jurnal Widya Medika*, 2(2), pp. 115–120. Available at: <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JWM/article/view/852>.
- Anggraini, N.A. et al. (2018) 'Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan', *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), pp. 21–24. Available at: <https://doi.org/10.30994/jceh.v1i2.10>.
- Herlianita, R. et al. (2020) 'Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dan praktik pada pertolongan pertama penanganan luka bakar', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), pp. 163–169. Available at: <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2825>.
- Kustanti, C. and Widayarni, L. (2023) 'Program Pelatihan Pertolongan Pertama Kegawatan Luka Bakar di Lingkungan Rumah Tangga', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), pp. 212–218. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.8101>.
- Malem, A. et al. (2023) 'Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama pada Luka Bakar di RW 08 Kelurahan Sepanjang Jaya Kota Bekasi', 1(1), pp. 1–4.
- Muhammad, A. and Ahmad, S.L. (2023) 'Pendampingan Penanganan Awal Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Jati, Kota Ternate Assistance in the Initial Treatment of Burns for Housewives in Jati Village, Ternate City', 4(1), pp. 102–109. Available at: <https://jpt.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/beguaijama>.
- Olivia, F.M. (2020) 'Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar', *Keperawatan Medikal Bedah*, 5(3), pp. 248–253.
- Sari, S.I., Safitri, W. and Utami, R.D.P. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga Di Garen Rt.01/Rw.04 Pandean Ngemplak Boyolali', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, pp. 98–105. Available at: <https://doi.org/10.34035/jk.v9i1.266>.
- Sidabutar, L.M.G.B., Lumbantoruan, S.M. and Wardhana, A.D. (2022) 'Edukasi Luka dan Penanganan Mandiri di Rumah selama Masa Pandemi', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(11), pp. 3898–3913. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i11.7482>.
- Waladani, B., Ernawati and Agina Widayawara Suwaryo, P. (2021) 'Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Kesehatan Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Dengan Kasus Luka Bakar', *Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kesehatan Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Dengan Kasus Luka Bakar*, 3(1), pp. 185–192. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM%0Ahttps://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3451873>.